

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
BERBASIS MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X DI SMA
NEGERI 1 BALEN PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

SINTIA MELIANA PUTRI

NIM 21210080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* BERBASIS MEDIA
VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS X DI SMA NEGERI 1 BALEN PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

**untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam penyelesaian Program Sarjana**

Oleh

SINTIA MELIANA PUTRI

NIM : 21210080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Kuantitatif dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Media Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Balen Pada Mata Pelajaran Ekonomi disusun oleh :

Nama : Sintia Meliana Putri

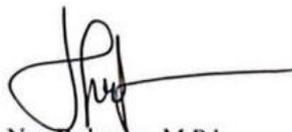
Nim : 21210080

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Ujian Skripsi.

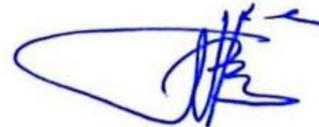
Bojonegoro, 07 Juli 2015

Dosen Pembimbing I,



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Dosen Pembimbing II,



Ali Mujahidin S.Pd., M.M
NIDN. 0417078206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Media *Quizlet* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebijakan Fiskal Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2024/2025 disusun oleh:

Nama : Nurul Izzatul Choiriyah

NIM : 21210073

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727128902



Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0703027002

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIP. 196501141991032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintia Meliana Putri
NIM : 21210080
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Media Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Balen Pada Mata Pelajaran Ekonomi”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2015



Sintia Meliana putri
NIM.21210080

ABSTRAK

Sintia Meliana Putri (21210080). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Media Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Balen Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, M.Pd. dan Pembimbing (II) Ali Mujahidin S.Pd., M.M.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Inquiry*, Media Video, Berpikir Kreatif.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia pendidikan modern, terutama dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa kemampuan ini masih rendah di kalangan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Di SMA Negeri 1 Balen, rendahnya hasil belajar siswa menjadi indikator lemahnya kemampuan berpikir kreatif, yang diperparah dengan masih digunakannya metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya adalah model *Inquiry* berbasis media video.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe nonequivalent control group design. Instrumen yang digunakan berupa tes berpikir kreatif dengan indikator: kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterperincian. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (independent sample t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Inquiry* berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran Ekonomi untuk meningkatkan daya kreativitas siswa.

ABSTRACT

Sintia Meliana Putri (21210080). The Influence of *Inquiry*-Based Learning Model Using Video Media on the Creative Thinking Ability of Grade X Students at SMA Negeri 1 Balen in Economics Subject. Undergraduate Thesis, Economic Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Nur Rohman, M.Pd. and Supervisor (II): Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.

Keywords: Inquiry Learning Model, Video Media, Creative Thinking.

Creative thinking skills are essential competencies in modern education, especially in facing the challenges of the 21st century. However, these skills remain relatively low among students, particularly in Economics subjects. At SMA Negeri 1 Balen, students' low academic performance reflects a lack of creative thinking ability, worsened by the continued use of conventional teaching methods that do not actively involve students in the learning process. Therefore, there is a need for innovative and engaging learning models, such as the *Inquiry*-based learning model supported by video media.

This study aims to determine the effect of an *Inquiry*-based learning model using video media on the creative thinking abilities of tenth-grade students in Economics. The research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design using a nonequivalent control group. The research instrument used was a creative thinking test with indicators including fluency, flexibility, originality, and elaboration. Data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by an independent sample t-test.

The results indicate a significant effect of the *Inquiry*-based learning model using video media on students' creative thinking skills, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings suggest that the implementation of such a learning approach is effective in enhancing students' creativity in Economics education.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Setiap proses pembelajaran adalah perjalanan panjang yang tidak selalu mudah, namun setiap tantangan yang dihadapi menjadikan diri ini lebih kuat, lebih bijak, dan lebih siap menghadapi masa depan.

Every learning process is a long journey that is not always easy, but every challenge faced makes me stronger, wiser, and more prepared to face the future.

Atas ridho Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dapat menyelesaikan karya ini maka dengan segala kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada :

- ❖ untuk diriku sendiri yang tetap menulis meski semangat sering hilang, yang tetap bangun pagi meski semalam begadang, dan yang terus mencoba memahami, meski kadang tak paham-paham. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa aku mampu melewati apa yang dulu terasa mustahil.
- ❖ Untuk Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kasih sayang, do'a dan restu serta semangat yang tidak pernah hentinya kepada penulis. Semoga ayah, ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Amin ya Allah.
- ❖ Teruntuk seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Media Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Balen pada Mata Pelajaran Ekonomi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Balen. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, di mana penggunaan teknologi, seperti media video, dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang kreativitas dan pemikiran kritis siswa.

Dalam proses penyusunan proposal ini, saya menyadari bahwa tidak mungkin mencapai hasil yang maksimal tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Nur Rohman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ali Mujahidin S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang berharga bagi saya.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bpk Nur Rohman, M.Pd. selaku pembimbing I yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bpk Ali Mujahidin, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam

4. penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak kepala SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro yang telah sudi memberikan izin dan mendampingi penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
8. Elisa, Lisa, Yuni, Evi, Izza, I'is, Hetti, Tiara, Cindy, Husni, Rama & Rohman terima kasih telah mensupport dan membersamai penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. siswa kelas XI-1 dan XI-2 SMAN 1 Balen yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu kelancaran proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Bojonegoro, 09 Juli 2025

Sintia Meliana Putri

NIM 21210080

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoretis	13
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46

B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2. 1 Penelitian Relevan	12
2. 2 Sintak model <i>Inquiry</i>	21
3. 1 Waktu penelitian	36
3. 2 rancangan penelitian.....	37
3. 3 tabel indeks kesukaran	42
3. 4 tabel kriteria daya pembeda	42
4. 1 Hasil uji validitas.....	48
4. 2 Hasil uji tingkat kesukaran.....	49
4. 3 Hasil Uji Daya pembeda	50
4. 4 hasil uji reliabilitas	51
4. 5 tabel kesimpulan hasil uji coba	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 hasil uji descriptive	46
Gambar 4. 2 hasil uji homogenitas.....	54
Gambar 4. 3 hasil uji-t	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Instrument soal,kunci jawaban dan kisi-kisi).....	69
Lampiran 2 (Kunci jawaban).....	71
Lampiran 3 (kisi-kisi).....	75
Lampiran 4 (Uji reliabilitas).....	76
Lampiran 5 (Uji Homogenitas)	77
Lampiran 6 (Uji -t).....	78
Lampiran 7 (Uji Normalitas).....	79
Lampiran 8 (Uji Validitas).....	80
Lampiran 9 (Uji tingkat kesukaran soal test uji coba)	84
Lampiran 10 (Uji Daya Pembeda Soal Test Uji Coba).....	85
Lampiran 11 (Hasil nilai pre-test dan post-test)	86
Lampiran 12 Tabel Distribusi Koefisien Korelasi r Product Moment.....	87
Lampiran 13 Dokumentasi Foto.....	88
Lampiran 14 Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	90
Lampiran 15 (Surat Keterangan Selesai Penelitian Oleh SMA N 1 Balen)	94
Lampiran 16 (Modul Ajar Materi Bank central)	95
Lampiran 17 (Kartu bimbingan Skripsi)	119
Lampiran 18 (Surat Selesai Bimbingan)	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan zaman yang terus berubah. Menurut Ahdar (2021), Pendidikan merupakan serangkaian pengalaman belajar terstruktur yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal di sekolah, non-formal, dan informal di luar sekolah, yang berlangsung sepanjang hidup, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan individu. Menurut UU No.30 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu pendidikan juga memegang peranan penting dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dan merupakan tuntutan untuk menghadapi masa depan. Pendidikan yang bermutu diawali dari proses pembelajaran yang bermutu pula. Hal ini memberi arti bahwa pembelajaran yang bermutu menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan di sekolah.

Mutu dalam pembelajaran bisa ditingkatkan melalui pengelolaan kelas, yang memadai dengan mengedepankan prinsip-prinsip dan pendekatan yang humanis bagi peserta didik. Pada umumnya pembelajaran di sekolah yang dilakukan masih terdapat banyak kendala, hambatan, tantangan. Saat teknologi belum canggih, pembelajaran lebih bersifat tradisional, manual, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang belum variatif. Pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi pengetahuannya secara bebas dan bertanggung jawab. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kualitas guru dalam melakukan pembelajaran. Belum optimalnya kemampuan guru dalam mengetahui dunia teknologi yang bisa

diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah.(Rohman et al., 2020). Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu, membentuk karakter yang baik, mempersiapkan mereka untuk kehidupan dan karier yang sukses, serta memberdayakan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dalam sistem kurikulum untuk penyempurnaan, dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka belajar. kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan kebebasan berpikir pada siswa. kurikulum merdeka belajar (kmb) menerapkan pendekatan yang berpusat pada bakat dan minat,memungkinkan siswa memilih pelajaran sesuai dengan minat dan bakat mereka (Zainuri Ahmad, 2023). sistem ini mengatasi berbagai masalah dalam pendidikan, termasuk penilaian yang terlalu menekankan aspek pengetahuan. selain itu, kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada guru untuk berpikir lebih kreatif, yang pada akhirnya diikuti oleh siswa.

Pelajaran ekonomi adalah upaya siswa untuk mempelajari materi pelajaran sebagai sarana mencapai kesuksesan. Secara nyata, pelajaran ini juga berfungsi sebagai dasar pendidikan moral bagi siswa dalam membentuk perilaku ekonomi yang benar. Oleh karena itu, seorang guru ekonomi yang profesional harus mampu melaksanakan pembelajaran ekonomi yang sesuai dengan manajemen yang baik dan materi yang tepat. Pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam membuat pilihan dan menciptakan kesejahteraan. (Jeklin, 2020).

Di SMA Negeri 1 Balen, mata pelajaran ekonomi sering kali dianggap kurang menarik oleh siswa, yang dapat menghambat pengembangan kemampuan berpikir kreatif mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pengaruh

model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. dengan memahami pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas X SMA Negeri 1 Balen. Ada delapan kelas yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7 dan X-8. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi Ibu Dra. Setiyorini, kelas yang terdapat mata pelajaran ekonomi yaitu terdapat delapan kelas sesuai dengan buku panduan kurikulum merdeka.

Peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari observasi pertama di SMAN 1 Balen pada kelas X menunjukkan bahwa siswa kelas X-1 dan X-2 belum mencapai hasil belajar ekonomi yang optimal, yaitu masih berada di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh masalah dalam proses pembelajaran, seperti siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan kurang fokus saat mengikuti pembelajaran di kelas karena perhatian mereka terganggu.

Untuk mengatasi masalah tersebut, model pembelajaran inquiri dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Menurut Hasmayati (2022), secara umum, model pembelajaran inkuiri melatih siswa untuk menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi, dan memecahkan masalah tersebut. Model ini mempersiapkan siswa untuk melakukan eksperimen secara mendalam, mengamati apa yang terjadi, mengajukan pertanyaan, mencari jawabannya sendiri,

menghubungkan penemuan yang satu dengan yang lain, dan membandingkan hasil temuan mereka dengan temuan

siswa lainnya. Melalui model pembelajaran inkuiri, siswa didorong untuk berpikir aktif dan membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi yang ingin mereka pelajari. (Febrianti et al., 2023)

Peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran karena memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebaiknya bervariasi untuk menghindari kebosanan siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan di sekolah berfungsi sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan menggunakan metode yang aktif dan menyenangkan, diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Inquiry* yang didukung oleh media video.

Model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video menjadi solusi yang efektif untuk mengaktifkan keterlibatan siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Menurut Hasmayati (2020), model pembelajaran *Inquiry* secara umum adalah model yang melatih siswa untuk menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi, dan memecahkan masalah. Model ini juga mempersiapkan siswa untuk melakukan eksperimen mendalam, mengamati apa yang terjadi, mencoba hal baru, mengajukan pertanyaan, mencari jawaban sendiri, menghubungkan penemuan satu dengan yang lainnya, dan membandingkan temuan mereka dengan temuan siswa lainnya. Melalui model pembelajaran ini, siswa

didorong untuk berpikir secara aktif

dan menentukan pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang ingin mereka pelajari.

Menurut Nilakusmawati & Asfi (2020), strategi pembelajaran model *Inquiry* adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kreatif dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban atas masalah yang dipertanyakan. Menurut Widodo et al. (2022), dalam penerapannya, pembelajaran *Inquiry* mengharuskan siswa untuk menemukan solusi masalah berdasarkan data yang akurat, yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan.

Media yang dapat digunakan bersama model pembelajaran *Inquiry* terbimbing adalah video. Sebagai alat pembelajaran, video mampu menarik perhatian siswa karena menyajikan materi dalam bentuk gambar bergerak atau film yang disertai suara. Video berbasis kontekstual digunakan untuk menggambarkan peristiwa alam yang relevan dengan konsep ekonomi yang sedang dipelajari, sehingga siswa dapat dilatih untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan materi tersebut dan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Keterampilan berpikir kreatif diperlukan untuk memahami objek atau fenomena alam (Anjarsari, 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memaksimalkan pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran sains (Qomariyah & Subekti, 2021).

Berpikir kreatif adalah proses menghasilkan ide-ide baru yang unik dan memiliki cakupan luas. Proses ini dapat menghasilkan pemikiran berkualitas yang tidak akan tercapai tanpa pengetahuan yang diperoleh

melalui pengembangan pemikiran yang baik. Berpikir kreatif mendorong siswa untuk lebih terdorong dalam menjadi lebih inovatif. Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide yang unik, berkualitas, sesuai dengan tugas yang diberikan, dan mengembangkan daya pikir dengan wawasan yang lebih luas.

A. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balen pada mata pelajaran ekonomi?

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiry* berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balen pada mata pelajaran ekonomi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya mengenai penerapan model *Inquiry* berbasis media video dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil dari penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang bagaimana media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat memengaruhi proses kreatif dalam konteks mata pelajaran ekonomi, serta memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *Inquiry* berbasis video membantu meningkatkan interaktivitas kelas dan mempermudah penyampaian materi dengan cara yang lebih menarik.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman terhadap materi ekonomi dengan cara yang lebih visual dan menarik. Siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis melalui eksplorasi aktif terhadap materi pelajaran.

D. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *Inquiry* adalah metode yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proses penemuan pengetahuan atau pemahaman, yang mencakup langkah-langkah seperti merumuskan masalah, mengumpulkan data atau informasi, mengajukan pertanyaan, mengembangkan hipotesis, melakukan eksperimen, menganalisis hasil percobaan, serta menarik kesimpulan.

2. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan proses mental yang melibatkan kesadaran terhadap masalah, mempertimbangkan informasi dan ide-ide baru yang tidak biasa dengan sikap terbuka, serta mampu menghubungkan berbagai hal untuk menyelesaikan masalah tersebut. Secara umum, kemampuan ini dikenal sebagai kreativitas.